



Tidak Melarang Berkesenian

PENJABAT (Pj) Sekdā DIY, Wiyos Santoso mengatakan, kegiatan berkesenian di Kawasan Malioboro tidak dilarang. Namun harus dikoordinir dengan baik bersama dengan dinas dan *stakeholder* terkait.

“Ya monggo lah yang penting kita itu koordinasi. Angklung pentas kesenian di Malioboro itu boleh asal koordinasi dengan Dinas Kebudayaan, mereka ada jadwal, ada waktu kan bisa di situ. Asal dikoordinir,” jelasnya, kemarin.

Sebelumnya, dua grup angklung tersohor di Malioboro, Carekhal dan Calungfunk mengadu ke Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta, terkait kepastian pentas para pengamen ang-

klung Malioboro.

Koordinator grup Angklung Carekhal, Adi Setiadi mengaku kehilangan pekerjaan sejak pandemi Covid-19 sampai dengan saat ini. Mereka berkeinginan sama yakni dapat kembali memainkan angklung dengan dikerubungi wisatawan di kawasan Malioboro.

“Kangen seperti dulu, ya semoga segera dapat kepastian dari pemerintah,” ungkapinya.

Dia mengatakan, pada saat audiensi ke UPT Cagar Budaya Malioboro, sempat muncul wacana jika ruang pentas bagi seniman dialihkan ke Teras Malioboro 2. “Tetapi kan disana tidak kondusif. Kami inginnya ya di pedestrian seperti dulu,” terang dia. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005